

**PERANAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PRODUKTIVITAS
KERJA PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL
BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

ELI SUSANTI

00 830 0337



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

M E D A N

2 0 0 6

Judul Skripsi : PERANAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN

Nama Mahasiswa : ELI SUSANTI

No. Stambuk : 00 830 0337

Jurusan : MANAJEMEN

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II


(Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA)


(H. SYAHRIANDY, SE, MSi)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan


(Drs. H. JHON HARDY, MSi)


(H. SYAHRIANDY, SE, MSi)

Tanggal Lulus : 26 Januari 2006

RINGKASAN

ELI SUSANTI, PERANAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN, di bawah bimbingan Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA., selaku Pembimbing I dan II. SYAHRIANDY, SE, MSi., selaku Pembimbing II.

●Organisasi adalah merupakan suatu sarana yang harus ada dalam suatu perkumpulan. Maju mundurnya suatu perkumpulan akan banyak tergantung struktur organisasi dari pada kantor yang bersangkutan. Demikian juga halnya pada Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tipe A Medan, sudah barang tentu mempunyai struktur organisasi dalam menjalankan roda usahanya.

Dalam kenyataan yang ada, struktur organisasi yang dipakai dipandang kurang sesuai dengan kebutuhan kantor, hal ini disebabkan karena koordinasi kerja dalam pelaksanaannya masih terkendala dan pelaksanaan semula belum bisa direalisasikan.

Dengan terciptanya struktur organisasi yang baik akan melahirkan koordinasi terhadap bidang-bidang tugas yang ada, serta menjamm kelancaran kerja guna menciptakan susunan kerja yang makin baik.

Di samping itu koordinasi yang baik dan terarah juga akan menimbulkan rangsangan bagi bawahan, dengan sendirinya rasa memiliki terhadap pekerjaan bagi bawahan dengan sendirinya akan timbul. Keadaan ini hendaknya dapat diciptakan dan selalu dipupuk agar prosedur kerja dapat terjamin kelancarannya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tipe A Medan dibandingkan dengan uraian teoritis yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koordinasi dilaksanakan oleh seluruh tingkat organisasi yang mulai dari tingkat tertinggi sampai ke tingkat terendah. Jadi masing-masing atasan bertugas mengkoordinir setiap kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya dan kegiatan antar bagian yang satu dikoordinasikan dengan bagian yang lainnya.
2. Bentuk koordinasi yang dijalankan oleh Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tipe A Medan adalah koordinasi vertikal dan koordinasi horizontal.
3. Pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab mengalir dari atasan kepada bawahan ataupun antara jenjang yang setingkat dalam melaksanakan tugas dan masing-masing pihak yang memperoleh wewenang akan bertanggungjawab langsung kepada pihak yang memberi wewenang. Dengan demikian tidak terjadi pelepasan tanggung jawab apabila terjadi kegagalan atas suatu pekerjaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Adapun judul dari skripsi ini adalah : **“PERANAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN PRODUKTIVITAS KERJA PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda, yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan do'a serta memberi banyak dana untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA., sebagai Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak H. Syahriandy, SE. MSi, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan sebagai Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu penulis selama penulisan skripsi

4. Bapak Drs. H. Jhon Hardy SH. MSi, sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA., sebagai Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Fungsionaris Akademis Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
7. Bapak Budi Satria Samosir, yang telah banyak memberikan bantuan data untuk penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i yang telah banyak memberikan bantuan data untuk penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis aturkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas semua kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini.

Medan, Januari 2006

Penulis,

(ELI SUSANTI)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	6
BAB II. LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian dan Prinsip Koordinasi	7
B. Bentuk dan Fungsi Koordinasi Dalam Organisasi	8
C. Delegasi Wewenang dan Tanggung Jawab	22
D. Pengertian dan Cara Mengukur Produktivitas Kerja	29
Hubungan Koordinasi dengan Produktivitas Kerja	35

BAB III : KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN	38
A. Gambaran Umum Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Medan	38
B. Fungsi dan Pelaksanaan Koordinasi	48
C. Pelaksanaan Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab ..	50
D. Produktivitas dan Cara Mengukurnya	53
E. Hambatan-hambatan yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya ..	56
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	64
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Organisasi merupakan wadah berkumpul dua atau lebih orang yang dibentuk untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu yang perlu diperhatikan apa yang harus dikerjakan, dan siapa yang harus mengerjakan serta mengkoordinir pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Untuk itu perlu diatur pembagian tugas, pembagian kewajiban, untuk diarahkan dan dijuruskan kepada tujuan semula. Mengatur, mengarahkan dan menjuruskan kegiatan berarti setiap anggota mengetahui mau kemana, apa yang dilaksanakan dan apa yang menjadi sasaran, di pihak lain bertujuan agar setiap kegiatan tidak menjadi tumpang tindih antara satu bagian dengan bagian yang lain.

Untuk mencapai tujuan yang digariskan dibuat suatu wadah yaitu organisasi. Organisasi sebagai wadah adalah tempat melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan. Sedangkan struktur organisasi dapat menjelaskan hubungan antara para anggota dan aktivitas mereka satu sama lain serta menjalankan tugas, kewajiban, wewenang harus jelas dan membebaskan tanggung jawab sesuai dengan wewenang, kegiatan yang didelegasikan, hal ini merupakan tanggung

jawab dari pimpinan organisasi. Pimpinan organisasi yang berhasil dapat mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab secara tepat kepada bawahan sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya kepincangan dalam tubuh organisasi. Dalam suatu organisasi harus dihindarkan tugas yang lebih besar dari tanggung jawab ataupun tanggung jawab lebih besar dari tugas, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan tanggung jawab. Hal ini dapat merugikan organisasi, dalam hal ini diperlukan koordinasi yang baik pada perusahaan tersebut.

Pada dasarnya koordinasi dapat dicapai melalui penciptaan hubungan yang harmonis antara manusia dan bagian di dalam organisasi. Koordinasi tersebut bertujuan untuk menciptakan kesatuan tindak dalam organisasi itu, maka tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat dan cepat. Hal ini diperlukan karena semakin banyaknya anggota yang melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Pimpinan harus mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab yang seimbang kepada bawahannya agar seluruh kegiatan pada organisasi berjalan dengan lancar.

Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dan hasilnya akan dituangkan ke dalam suatu karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PERANAN KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN AKTIVITAS KERJA PADA KANTOR WILAYAH I DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI TIPE A MEDAN”**.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

DAFTAR PUSTAKA

- Dimock and Dimock, *Administrasi Negara*, Cetakan Keenam, Aksara Baru, Jakarta, 1994.
- G.R. Terry, *Azas-azas Manajemen*, Disadur Winardi, Alumni, Bandung, 1995.
- Harold Koontz and Cyril O'Donnel, *Principles of Management*, (Prinsip-prinsip Manajemen), Edisi III, Terjemahan M. Ridwan, Brathara, Jakarta, 1995.
- James A.F. Stoner, *Management (Manajemen)*, Terjemahan Antariksa, Jilid VI, Erlangga, Jakarta, 1996.
- M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Edisi Revisi, Cetakan Kesembilan, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995.
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Edisi II, Cetakan Ketiga, Bina Aksara, Jakarta, 1997.
- Mauled Mulyono, *Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi*, Edisi III, Cetakan Pertama, Bumi Aksara, Jakarta, 1998.
- Payaman Simanjuntak, *Prinsip dan Konsep Produktivitas*, Edisi V, Cetakan Kedua, LPFE-UI, Jakarta, 1996.
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Cetakan Ketujuh, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995.
- Sudarso, *Organisasi dan Metode*, Universitas Terbuka, Kurnika, Jakarta, 1994.
- T. Hari Handoko, *Manajemen*, Edisi IV, BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1995.
- S. Nasution dan M. Thomas, *Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Makalah*, Edisi VIII, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1995.